

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi penggemar BTS mengenai ujaran kebencian di X diperoleh beberapa temuan utama. Pertama, para informan memaknai ujaran kebencian sebagai serangan yang bersifat personal dan kolektif, yang menasar BTS dan komunitas penggemar secara langsung, baik melalui hinaan terhadap karya, fisik, orientasi seksual, maupun gaya hidup. Kedua, ujaran kebencian berdampak langsung pada kondisi emosional informan, seperti munculnya perasaan sedih, marah, stres, hingga kelelahan mental. Ketiga, strategi yang diambil informan cenderung tidak konfrontatif; mereka memilih tindakan seperti melapor (*report*), menyebarkan pesan positif, dan tidak membalas komentar negatif, sebagai bentuk harapan terhadap ruang digital yang lebih suportif. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana persepsi penggemar BTS mengenai ujaran kebencian di X.

Secara reflektif, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi penggemar BTS mengenai ujaran kebencian di X tidak hanya dibentuk oleh isi ujaran itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman emosional, identitas kelompok, dan solidaritas komunitas. Respon yang muncul dari informan memperlihatkan bentuk perlawanan pasif yang tidak hanya bertujuan melindungi diri, tetapi juga membangun narasi positif di tengah lingkungan digital yang penuh kebencian. Ini mengindikasikan bahwa di balik tekanan ujaran kebencian, muncul kesadaran kolektif akan pentingnya menciptakan ruang daring yang lebih sehat dan suportif. Dengan demikian, persepsi mengenai ujaran kebencian tidak hanya menjadi cerminan kondisi psikologis individu, tetapi juga menjadi refleksi dari dinamika sosial dalam komunitas digital.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti fokus membahas ujaran kebencian yang digunakan sebagai bentuk analisa pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah informan dari berbagai daerah dan usia agar diperoleh gambaran yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji hubungan antara ujaran kebencian dan kesehatan mental penggemar.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Melalui hasil penelitian, bagi penggemar K-Pop, khususnya ARMY penting untuk membangun literasi digital yang sehat dalam menghadapi ujaran kebencian. Mengembangkan kontrol emosi, sikap kritis, dan kolaborasi dalam komunitas bisa menjadi cara efektif melawan narasi negatif tanpa memperpanjang konflik.

Selanjutnya, bagi platform media sosial (X): perlu adanya penguatan regulasi dan sistem pelaporan mengenai ujaran kebencian agar media sosial menjadi ruang yang lebih aman dan sehat bagi seluruh penggunanya